

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit

1. Sejarah Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Rumah Sakit Condong Catur Sleman terletak di Jalan Manggis No.6 Gempol, Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta. Didirikan pada tanggal 30 Juni 2006 atas kepemilikan PT. Karya Mitra Pratama (PT.KMP) dan masih berstatus tipe D. Rumah Sakit Condong Catur saat ini dipimpin oleh seorang direktur yang bernama dr. Herti Eliza Silalahi, M.Kes, PhD. Selanjutnya, pada bulan Maret 2012 Rumah Sakit Condong Catur telah lulus akreditasi untuk 5 Pokja, yaitu: Layanan Gawat Darurat, Pelayanan Medik Keperawatan, Rekam Medis, Administrasi dan Manajemen. Pada bulan September 2016 Rumah Sakit Condong Catur telah lulus akreditasi versi *Joint Comission International* (JCI) dengan 4 pokja yaitu : Kualifikasi Pendidikan Staff, Hak Pasien dan Keluarga, Sasaran Keselamatan Pasien, dan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

Berdirinya Rumah Sakit Condong Catur juga didukung dengan adanya Instalasi Rekam Medis yang dipimpin oleh kepala instalasi yaitu Drg. Henny L, M.Kes. Pada pelaksanaannya kepala Instalasi Rekam Medis membawahi 1 koordinator, 5 petugas rekam medis dan 3 petugas distribusi.

2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit

a. Visi

”Menjadi rumah sakit pilihan untuk semua lapisan masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya”.

b. Misi

- 1) Mampu menjadi rumah sakit yang dipercaya oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional.
- 2) Mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, mencakup tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif.

- 3) Mampu menjalin kerjasama di bidang pelayanan kesehatan dengan berbagai pihak yang terkait.
 - 4) Mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan eksternal.
 - 5) Mampu menciptakan iklim kerja yang berdisiplin dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja dengan meningkatkan kualitas SDM yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Motto
- “Solusi JITU Kesehatan Anda”.

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit

Struktur organisasi Rumah Sakit Condong Catur terlampir.

B. Hasil Penelitian

1. Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

a. Proses penyediaan rekam medis rawat jalan

Pendaftaran pasien di Rumah Sakit Condong Catur sudah komputerisasi dengan menggunakan SIRS, sehingga petugas pendaftaran mengentry data pasien yang akan berobat, setelah petugas mengentry data pasien, semua data identitas pasien tersimpan ke dalam SIRS.

Penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur dimulai pada saat petugas pendaftaran selesai mengentry data pasien kemudian ada bunyi notifikasi pada SIRS di ruang rekam medis sampai dokumen rekam medis diantar ke poliklinik yang dituju. Dalam melakukan perhitungan tersebut tidak ada SPO sebagai acuan atau pedoman kerja bagi petugas, hal ini diperkuat dengan wawancara kepada responden tentang kebijakan atau pedoman yang digunakan untuk penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur dengan pernyataan sebagai berikut :

kalau ada perhitungan pastinya itu tidak yang jelas kita mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik yang dituju itu tidak lebih dari 10 menit.

Responden A

Sedangkan wawancara dengan responden B tentang standar waktu yang digunakan sebagai berikut :

Kalau di Rumah Sakit Condong Catur belum ada pedoman atau kebijakannya kalau standar waktunya rekam medis menggunakan standar maksimal 10 menit.

Responden B

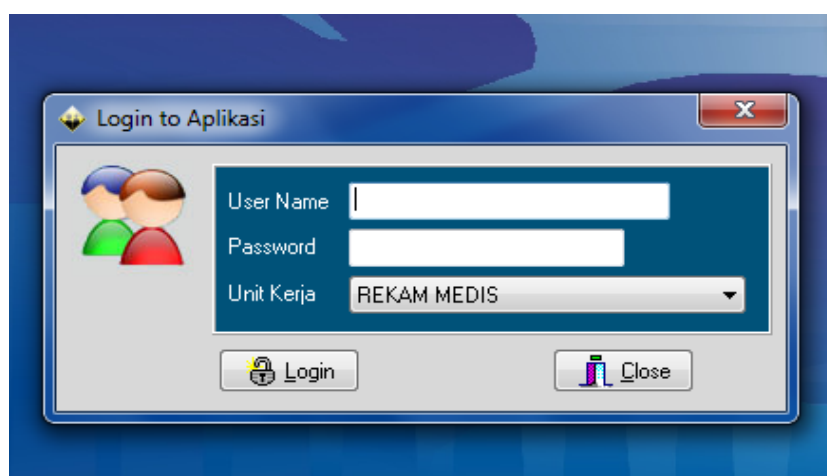
Dari kedua pernyataan di atas, maka diperkuat dengan wawancara dengan Triangulasi sumber, yaitu :

Kalau pedoman atau kebijakannya tidak ada kalau standar waktunya maksimal 10 menit.

Triangulasi Sumber

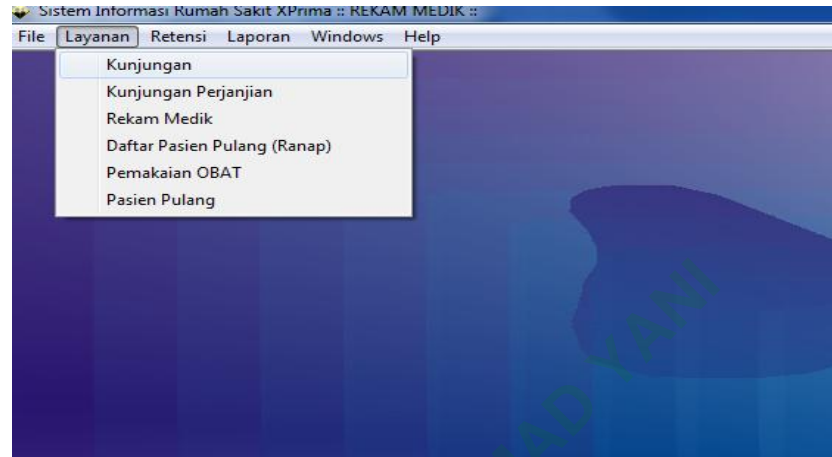
Langkah-langkah penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur adalah sebagai berikut :

- 1) Petugas rekam medis menghidupkan komputer di instalasi rekam medis;
- 2) Kemudian petugas rekam medis melakukan *log in* pada aplikasi SIRS;



Gambar 2. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 3) Petugas memilih menu layanan, kemudian pilih sub menu kunjungan;



Gambar 3. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 4) Setelah itu petugas rekam medis memilih tanggal dihari pelayanan;

Berkas RH	Tanggal	Jam	No Reg.	No RM	Nama Pasien	Unit Tujuan	Alamat	Penanggung	Baru/Lama	User	User Edt
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	23:53	17060225930609	440712	ERIEK ESAYANA	IGD-NONBEDAH	PURWODININGRATAN NG 1/8834 NGAK DIRI SENDIRI	B	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	23:50	170602259304194	440711	MUJIATMINAH	IGD-NONBEDAH	JL TONGKOL 7/16 MINDMARTANI	B	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	23:40	170602234008029	428804	ANGGI ARIYA DARMAWAN	IGD-NONBEDAH	PLEMBUTAN PLAYEN WYDKO UTARA DIRI SENDIRI	L	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	23:26	170602232607041	357152	BUNANJAR	IGD-NONBEDAH	PERUM VILA GADING ESTATE A-54	L	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	22:30	170602223034937	440710	CINTA AISYA HUNAIRA	IGD-NONBEDAH	DERESAN II/15	B	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	22:25	17060222513935	440709	ANISSA ALFA AL GHIFARI	IGD-NONBEDAH	MELATI 4/272 RT.12 RW.12	B	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	22:23	170602222348369	379878	ZULFIKAR ALDIAN	IGD-NONBEDAH	JL TAWES RAYA NO 12 MINDMARTANI	L	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	22:23	170602222324704	312878	SRI RAHAYU	IGD-NONBEDAH	JL LELEI NO.5 MINDMARTANI	B	eki	eki	
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	22:12	170602211231296	317248	NUNING NURHAYATI	IGD-NONBEDAH	JL ENAU NO. 10 JAMBU SARI	L	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	21:18	170602211823240	434206	RIANI WULANSARI	IGD-NONBEDAH	JL MAKMUR, SEKIP LAMA, SINGKAWAN DIRI SENDIRI	L	eki		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	21:11	17060221112826	373515	MARETA SARI	IGD-NONBEDAH-LABORATORIUM	KP.01 DUSUN SIDOMULYO PALEMBANG DIRI SENDIRI	L	eki	eki	
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:58	170602205853644	330278	ANDRIANI BANGUN ASTUTI	IGD-NONBEDAH-LABORATORIUM	JL ANYELUR III/ 283, CONCAT	L	GUN	eki	
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:47	170602204708468	392533	GILBERTUS PANDYA WISESA	KLINIK ANAK, KLINIK REHABILITASI MEDIK	PAINGAN 3 MAGUWADHARJO	B	L	GUN	
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:42	170602204258260	420070	PIKA SASIKIRANA	KLINIK ANAK	KARANGWETAN TEGALTIPTO BERBAH BRJS	L	GUN		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:35	170602203510260	411313	DWI VICKY SUGES VIRNIA	KLINIK UMUM	JL SUMUR BARU CEMPAKA BARU KEM DIRI SENDIRI	L	GUN		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:22	170602202251688	426510	MUH. YANUAR ANBAR	KLINIK ANAK	PERUM KEPUH PERMAI CAB BLOK. 2 GO BRJS	L	GUN		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:19	170602201905714	358322	ANNISA ARDHANI KURNIAWAN	KLINIK ANAK	POHRUBOH PIKONDANG RT.003 RW.8 BRJS	L	GUN		
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:02	170602200206719	408750	AHMAD RIDKY HENDRAWAN	KLINIK ANAK	PRINGWULLUNG JL. CENDRAWASIH 368 BRJS	L	GUN		arie
<input checked="" type="checkbox"/>	02/06/2017	20:01	170602200118078	417139	ANGELA NARA PURDITA	KLINIK ANAK	MINGGIRAN MAU II/1380 YOGYAKARTA. DIRI SENDIRI	L	GUN		

Gambar 4. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 5) Setelah pasien selesai mendaftar, maka ada notifikasi dari aplikasi tersebut yang kemudian di *checklist* oleh petugas rekam medis;

Berkas RM	Tanggal	Jam	No Reg.	No RM	Nama Pasien	Unit Tujuan	Alamat	Penanggung	Baru/Lama	User	User Edit
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:51	170630105106309	319636	TUMINUATI, NY	KLINIK REHABILITASI MEDIK	JL. ANYELUR II NO.256 CC	BRIS	L	repti	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:50	170630105006015	358936	RASYID AL MUBARAK	KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK	PERUM KIRANA KADISOKA NO. C6 PUR BRIS	BRIS	L	JATI	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:48	170630104719164	399891	DARIS SWANTINI	LABORATORIUM KLINIK PENYAKIT DALAM	PELEM KEKUT SANTREN RT.10 RW.4	BRIS	L	clara	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:46	170630104645038	372929	VIKA MARYANA	KLINIK FISioterAPI	KLASEMAN SINDUHARJO	BRIS	L	JATI	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:43	170630104320889	387040	SUYATMI	LABORATORIUM KLINIK PENYAKIT DALAM	JL. MUNGUR 137 SANGGRAHAN	BRIS	L	repti	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:42	170630104216899	440530	IRPAN FEBRIANSYAH	KLINIK UMUM	JL. BATANG TUNJA TEMBLAHAN RT.00 DIRI SENDIRI	B	lomang		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:41	170630104184427	440529	OKTAVYANI	KLINIK MATA	GDWOK CATURTUNGAL RT.014 RW.0 BRIS	B	clara		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:40	170630104036989	377080	ASHI FITRIAWATI	HEMODIALISA	CERIT BOKOHARJO RT. 004 RW.016	BRIS	L	repti	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:38	170630103808386	434084	SUMBODO	HEMODIALISA	BUMUD LORI I/12834 YK	BRIS	L	JATI	
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:36	170630103626842	425829	ATHANSIUS BRILLI ABYASA	KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK	JL. MAYAYU SUMA PERUM BUMI MULU BRIS	L	clara		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:33	170630103341527	440528	AMINSYAH ALHAQ	KLINIK UMUM	JL. M.YAZID HANTA ROKAN HUR RIAU DIRI SENDIRI	B	lomang		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:32	170630103210516	423237	SUWARSI	HEMODIALISA	GANDOK TEGAL SEMPUR WEDONARTAR BRIS	L	JATI		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:30	170630103059116	434152	M. DAFFA RAMADHAN	KLINIK REHABILITASI MEDIK, KLINIK FISIOterapi, GANDOK TEGAL SEMPUR WEDONARTAR BRIS	JL. PALANGAN TENTAR BRIS	L	repti		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:26	170630102630715	412203	DHAMAR RAHMAN	KLINIK REHABILITASI MEDIK, KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK	JL. SETURAN NO.142 CATURTUNGAL RT. BRIS	L	JATI		
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:26	170630102600537	440527	GOVENDO WAHYU ANUGRAH	KLINIK UMUM	DESA PULAU BERINGIN UTARA	DIRI SENDIRI	B	lomang	JATI
<input checked="" type="checkbox"/>	30/05/2017	10:25	170630102503853	398890	F. EIKSYAM AGUS MURMEDI	KLINIK PENYAKIT DALAM	NANDAN SARIHARJO RT.5 RW.39	BRIS	L	clara	

Gambar 5. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 6) Kemudian petugas rekam medis mencatat nomor, nama, tanggal, poliklinik dan keterangan pada *tracer*;



Gambar 6. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 7) Setelah berkas ditemukan, petugas rekam medis mengecek lembar *follow up*, kemudian meng*crosscheck* pada aplikasi SIRS sebelum ditempel label poliklinik yang dituju;

Berkas RH	Tanggal	Jam	No Reg	No RH	Nama Pasien	Unit Tujuan	Alamat	Penanggung	Baru/Lama	User	User Edit
✓	30/05/2017	10:51	170530105106309	319636	TUMIJUATI NY	KLINIK REHABILITASI MEDIK	JL. ANYELUR II NO. 256 CC	BPIS	L	sepi	
✓	30/05/2017	10:50	170530105005015	356336	RIASYID AL MUBARAK	KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK	PERUM KRANIA KADISDA NO. 05 PUR BPIS	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:47	170530104719164	398891	DARIS SWANTINI	LABORATORIUM KLINIK PENYAKIT DALAM	PELEM KEDUT SANTREN RT.10 RW.4	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:46	170530104645038	372929	VIKA MARYANA	KLINIK FISIOTERAPI	KLASEMAN SINDUHARJO	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:43	170530104320898	367040	SUYATMI	LABORATORIUM KLINIK PENYAKIT DALAM	JL. MUNGURI 137 SANGGRAHAN	BPIS	L	sepi	
✓	30/05/2017	10:42	170530104219839	440530	IRPAN FEBRIANSYAH	KLINIK UMUM	JL. BATANG TUAKA TEMBLAHAN RT.03 DIRI SENDIRI	BPIS	B	fonagang	
✓	30/05/2017	10:41	170530104196427	440529	OKTAVYANI	KLINIK MATA	GOWOK CATUR TUNGAL RT.014 RW.0	BPIS	B	clara	
✓	30/05/2017	10:40	170530104036099	377090	ASIH FITRIAWATI	HEMODIALISA	CEPIT BOKOHARJO RT.004 RW.016	BPIS	L	sepi	
✓	30/05/2017	10:38	170530103808396	434084	SUMBODO	HEMODIALISA	BUMIJO LOR I/12534 YK	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:36	170530103626842	429029	ATHANASIUS BRILLI ABYASA F	KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK	JL. WUJAYAKUSUMA PERUM BUMI MULU BPIS	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:33	170530103341527	440528	AMINSYAH ALHAQ	KLINIK UMUM	JL. M. YAZID HAMTA ROKAN HUR RIAU DIRI SENDIRI	BPIS	B	fonagang	
✓	30/05/2017	10:32	170530103210516	422327	SUNWARSINI	HEMODIALISA	GANDOK TEGAL SEMPUR WEDDHARTAH	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:30	170530103059116	434152	M. DAFFA RAMADHAN	KLINIK REHABILITASI MEDIK_KLINIK FISIOTE	RANDUGOWANG JL.PALAGAN TENTAR BPIS	BPIS	L	sepi	
✓	30/05/2017	10:26	170530102650715	412303	DHAMAR RAHMAN	KLINIK REHABILITASI MEDIK_KLINIK TUMBU	JL SETURAN NO 142 CATUR TUNGAL RT BPIS	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:26	170530102608937	440527	GOVENDO WAHYU ANUGRAH	HEMODIALISA	DESA PULAU BERINGIN UTARA	DIRI SENDIRI	B	fonagang	
✓	30/05/2017	10:25	170530102503863	398930	F.EIKSYAM AGUS MURMEDI	KLINIK PENYAKIT DALAM	NANDAN SARIHARJO RT.5 RW.39	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:22	170530102229439	421083	TATI IRIANY	KLINIK FISIOTERAPI	JL BALI NO.10 WIDODOBARU	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:19	170530101938440	436496	FAO GHAISSAN MUBARAK	KLINIK FISIOTERAPI	JL. KABUPATEN NGAWEN TRIHANGGO	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:16	1705301016165651	389734	YULIANTI VERA	IGD-NONBEDAH	JL. TANJUNGPAYUNG NO.33 PONTIANAK DIRI SENDIRI	BPIS	L	JATI	
✓	30/05/2017	10:16	170530101612573	436995	BAVU SURYO ANGKOSO	KLINIK REHABILITASI MEDIK	JLN PERLUJANGAN NO.25 SUNGAI SIFAI BPIS	BPIS	L	clara	
✓	30/05/2017	10:14	170530101404917	421963	WARDIYANTO	HEMODIALISA	PLOSO II SUMBERWUNGU TERPUS GUNI BPIS	BPIS	L	JATI	

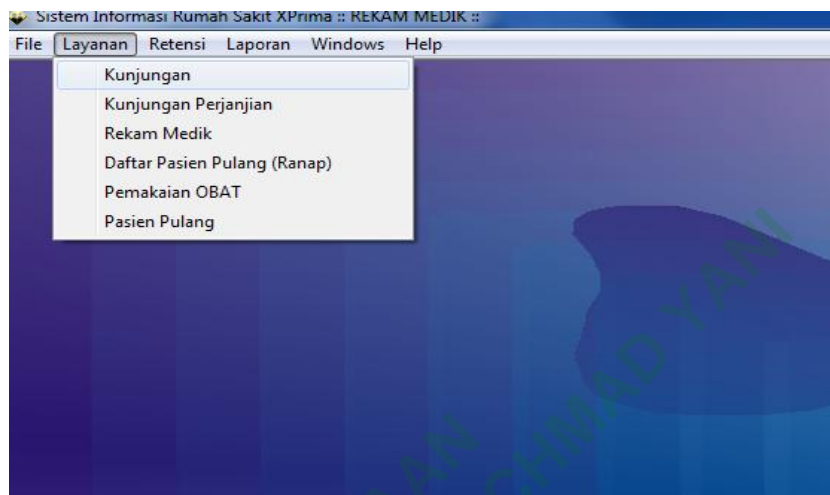
Gambar 7. Langkah-Langkah Proses *Filing*

- 8) Setelah dokumen rekam medis ditempel label poliklinik yang dituju, petugas distribusi segera mengantarkan dokumen rekam medis ke poliklinik yang dituju;
- 9) Kemudian petugas rekam medis klik *search* untuk *refresh* kembali, jika ada pasien yang selesai mendaftar agar terdapat notifikasi.

Data penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur diperoleh dengan cara *crosscheck* observasi dengan mencatat nomor rekam medis dan poliklinik yang dituju. Ketika petugas distribusi mengantarkan rekam medis ke poliklinik yang dituju, peneliti mencatat waktu rekam medis tersebut tiba di poliklinik, sebelumnya peneliti sudah mencocokkan jam yang digunakan untuk mencatat waktu tersebut disesuaikan dengan waktu yang ada di bagian pendaftaran atau disamakan dengan jam yang ada pada SIRS.

Selisih waktu penyediaan rekam medis dihitung dengan cara jam rekam medis sampai di poliklinik dikurangi jam registrasi pasien

tersebut. Jam registrasi pasien pada saat melakukan pendaftaran bisa dilihat pada SIRS dengan cara masuk ke layanan, kemudian pilih kunjungan.



Gambar 8. Langkah-Langkah Proses *Filing*

Kemudian peneliti memilih tanggal pelayanan, setelah itu muncul data pasien, kemudian peneliti menginput nomor rekam medis yang sudah dicatat setelah itu klik enter dan catat jam registrasi pasien yang terdapat pada sub menu kunjungan pasien.

Berkas RM	Tanggal	Jam	No Reg.	No RM	Nama Pasien	Unit Tujuan	Alamat	Penanggung	Baru/Lama	User	User Edit
✓	02/06/2017	23:53	17080223530809	440712	ERIEK ESAYANA	IGD-NONBEDAH	PURWODININGRATAN NG 1/8934 NGAW DIRI SENDIRI	B	eki		
✓	02/06/2017	23:50	170802235034194	440711	MUJATMINAH	IGD-NONBEDAH	JL TONGKOL 7/16 MINOMARTANI	DIRI SENDIRI	B	eki	
✓	02/06/2017	23:40	170802234030829	428804	ANGGI ARYA DARMAWAN	IGD-NONBEDAH	PLEMBUTAN PLAYEN WYDKO UTARA DIRI SENDIRI	L	eki		
✓	02/06/2017	23:26	170802232607041	357152	BUNANJAR	IGD-NONBEDAH	PERUM VILA GADING ESTATE A-54	DIRI SENDIRI	L	eki	
✓	02/06/2017	22:30	170802223034937	440710	DINTA AISYA HUMAIRA	IGD-NONBEDAH	DERESAN II/15	DIRI SENDIRI	B	eki	
✓	02/06/2017	22:25	170802222513535	440709	ANISSA AURA AL GHIFARI	IGD-NONBEDAH	MELATI 4/272 RT.12 RW.12	DIRI SENDIRI	B	eki	
✓	02/06/2017	22:23	170802222348369	379873	ZULFIKAR ALDIAN	IGD-NONBEDAH	JL TAWES RAYA NO 12 MINOMARTANI	DIRI SENDIRI	L	eki	
✓	02/06/2017	22:23	170802222304704	312878	SRI RAHAYU	IGD-NONBEDAH	JL LELE I NO 5 MINOMARTANI	BPUS	L	eki	eki
✓	02/06/2017	22:12	170802221185240	317748	NUNING NURHAYATI	IGD-NONBEDAH	JL ENAU NO. 10 JAMBU SARI	DIRI SENDIRI	L	eki	
✓	02/06/2017	21:18	170802211852340	434206	RIANI WULANSARI	IGD-NONBEDAH	JL MAKMUR, SEKIP LAMA, SINGKAWAN DIRI SENDIRI	L	eki		
✓	02/06/2017	21:11	170802211112826	373515	MARETA SARI	IGD-NONBEDAH LABORATORIUM	KP 01 DUSUN SIDOMULYO PALEMBANG DIRI SENDIRI	L	eki	eki	
✓	02/06/2017	20:58	170802205853644	330278	ANDRIANI BANGUN ASTUTI	IGD-NONBEDAH LABORATORIUM	JL ANYELIR III/ 293 CONCAT	DIRI SENDIRI	L	GUN	eki
✓	02/06/2017	20:47	170802204708458	382533	GILBERTUS PANDYA WISESA	KLINIK ANAK, KLINIK REHABILITASI MEDIK	PAINGAN 3 MAGUWOHARJO	BPUS	L	GUN	
✓	02/06/2017	20:42	170802204250260	420070	PIKA SASIKRANA	KLINIK ANAK	KARANGWETAN TEGALTRITO BERBAH	BPUS	L	GUN	
✓	02/06/2017	20:35	170802203510268	411313	DWI VICKY SUGES VIRNIA	KLINIK UMUM	JL SUMUR BARU CEMPAKA BARU KEMAR DIRI SENDIRI	L	GUN		
✓	02/06/2017	20:22	1708022022151688	426510	MUH. YANUAR ANBAR	KLINIK ANAK	PERUM KEPUH PERMAH C48 BLOK 2 GO BPUS	L	GUN		
✓	02/06/2017	20:19	170802201905714	358922	ANNISA ARDHANI KURNIAWAN	KLINIK ANAK	POHURBOH PKGONDANG RT.003 RW.1 BPUS	L	GUN		
✓	02/06/2017	20:02	170802200206719	408750	AHMAD RIZKY HENDRAWAN	KLINIK ANAK	PRINGWULUNG JL CENDRAWASIH 388 BPUS	L	GUN		ate
✓	02/06/2017	20:01	170802200118078	417139	ANGELA NARA PURDITA	KLINIK ANAK	MINGIRAN I/1/7390 YOGYAKARTA	DIRI SENDIRI	L	GUN	

Gambar 9. Langkah-Langkah Proses *Filing*

b. Prosentase penyediaan rekam medis rawat jalan

Berdasarkan hasil pengamatan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur yang dilakukan pada tanggal

30 Mei – 6 Juni 2017 masih terdapat penyediaan rekam medis yang lebih dari 10 menit.

Pengambilan sampel dihitung dari jumlah pasien pada bulan April 2017 dengan jumlah 10.205 pasien rawat jalan dengan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{10205}{1 + 10205 \cdot 0,1^2}$$

$n = 99,02$ dibulatkan menjadi 100 rekam medis agar memudahkan peneliti dalam menghitung.

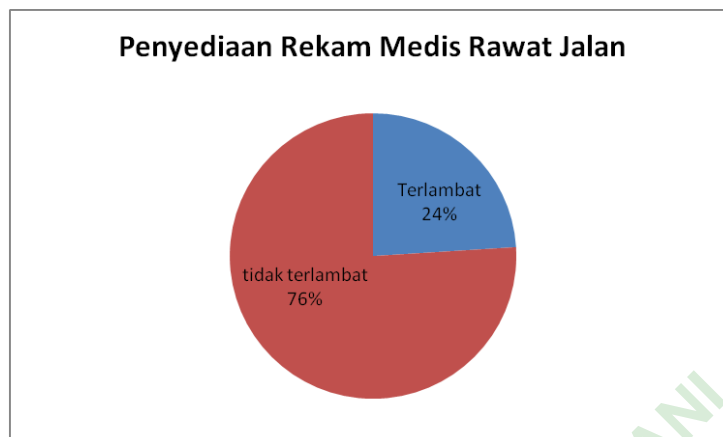
Tabel hasil pengamatan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur tahun 2017 menunjukkan jumlah dokumen rekam medis yang terlambat dan tidak terlambat, yaitu :

Tabel 4.1 Penyediaan Rekam Medis berdasarkan Interval Waktu

No	Interval Waktu (Menit)	Jumlah DRM		Keterangan
		Baru	Lama	
1	0 – 10	0	76	Tidak terlambat
2	10,01 – 20	0	12	Terlambat
3	20,01 – 30	0	8	
4	30,01 – 40	0	2	
5	40,01 – 50	0	1	
6	50,01 – 60	0	0	
7	60,01 – 70	0	1	
Jumlah DRM		0	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur yang lebih dari 10 menit berjumlah 24 rekam medis, sedangkan rekam medis yang kurang dari 10 menit berjumlah 76 dokumen.

Diagram berikut merupakan hasil prosentase penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur :



Gambar 10. Prosentase Penyediaan DRM Rawat Jalan

Prosentase penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur mengalami keterlambatan 24% dari 100 rekam medis rawat jalan. Sedangkan dokumen yang telah memenuhi standar waktu penyediaan rekam medis rawat jalan sebesar 76% rekam medis pasien rawat jalan.

2. Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur masih terdapat keterlambatan sebesar 24%. Berdasarkan hasil wawancara terdapat faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan *man* (manusia), *method* (cara), *machine* (alat) dan *environment* (lingkungan) sebagai berikut :

a. *Man* (manusia)

1) Tingginya Beban Kerja

Jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur berjumlah enam orang dan tiga petugas distribusi, sedangkan berdasarkan perhitungan beban kerja rekam medis pada tahun 2016 yang dilakukan oleh petugas rekam medis Rumah Sakit Condong Catur, petugas yang dibutuhkan berjumlah delapan orang. Kurangnya petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur mengakibatkan tingginya beban

kerja petugas rekam medis, sehingga petugas distribusi juga mengambil, menyimpan dan mengantarkan rekam medis sehingga petugas distribusi bekerja selama 12 jam dalam sehari.

Petugas distribusi menumpuk rekam medis terlebih dahulu setelah ditemukan di rak penyimpanan agar petugas bisa istirahat sebentar karena petugas distribusi kelelahan jika harus mengantarkan rekam medis satu per satu, petugas distribusi kelelahan karena yang bertugas hanya satu orang dalam sehari sehingga tidak ada petugas lain yang bisa bergantian untuk mengantarkan rekam medis ke poliklinik. Dengan menumpuk rekam medis tersebut peneliti dapat mengetahui waktu penyediaan rekam medis rawat jalan selama 70 menit, rekam medis yang sering ditumpuk adalah rekam medis yang diantar ke poliklinik TKA yang merupakan poliklinik terjauh.

Hasil wawancara dengan Responden A terkait tingginya beban kerja yang menyebabkan kurangnya petugas rekam medis yaitu :

...karena disini sistemnya borongan, saya rasa petugas rekam medis masih sangat kurang.

Responden A

Pendapat responden B terkait kurangnya petugas rekam medis, yaitu :

Petugas rekam medis di rumah sakit condong catur belum mencukupi, karena petugas *filig* hanya satu orang dan itu adalah petugas distribusi.

Responden B

Dari pernyataan kedua responden tersebut diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu :

Petugas rekam medis belum mencukupi karena pasien yang jumlahnya semakin meningkat distribusinya hanya satu orang.

Triangulasi Sumber

b. *Method* (cara)

1) Sistem penjajaran masih menggunakan SNF

Sistem penjajaran yang digunakan di Rumah Sakit Condong Masih SNF (*Straight Numerical Filing*). Sistem penjajaran SNF dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis, karena dengan sistem penjajaran tersebut harus menyisir satu per satu jika ada rekam medis yang *misfile*.

Sistem penjajarannya masih menggunakan *straight*, kalau ada yang *misfile* kita harus nyisir satu-satu dulu.

Responden A

2) Tidak ada *jobdesc* petugas rekam medis

Petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur bekerja dengan sistem borongan, tidak ada pembagian kerja atau *jobdesc* pada masing-masing kompetensi. Petugas rekam medis kadang mengerjakan *coding*, kadang mengerjakan *assembling* tidak ada pembagian kerja secara pasti. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis, karena dengan tidak adanya pembagian kerja maka petugas rekam medis akan keteteran dengan pekerjaan yang diwajibkan, dengan begitu penyediaan dokumen rekam medis bisa terlambat karena yang mengambil dan mengantar hanya satu orang.

Hasil wawancara dengan responden A tentang *jobdesk* petugas rekam medis yaitu:

Jobdesc untuk petugas *filing* tidak ada karena di rumah sakit condong catur semua sebagai petugas *filing* tetapi yang mengerjakan adalah petugas distribusi karena untuk petugas rekam medis kegiatan sehari-hari sudah tidak cukup waktu, karena di rumah sakit condong catur oprokan borongan

Responden A

Sedangkan menurut responden B tentang jobdesk petugas rekam medis, yaitu :

kalau untuk petugas khususnya tidak ada, *jobdescnya* sesuai jadwal kerja

Responden B

c. *Machine* (alat)

1) Aplikasi SIRS yang kurang mendukung

SIRS yang digunakan di Rumah Sakit Condong Catur masih terjadi *pending*. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis karena jika SIRS *pending* setelah di *restart* maka tidak akan ada bunyi notifikasi, sehingga petugas mengira tidak ada pasien yang mendaftar. Aplikasi SIRS yang sering *pending* di Rumah Sakit Condong Catur disebabkan karena petugas pendaftaran *merestart* komputer kemudian petugas pendaftaran tidak memberi tahu petugas rekam medis, sering di *restartnya* komputer di Rumah Sakit Condong Catur karena *hardware* yang sudah lama terpakai sehingga aplikasi menjadi lambat jika terus menerus dipakai.

Hasil wawancara dengan responden B terkait SIRS yang kurang mendukung, yaitu :

misalnya komputer selesai di *restart* tetapi EDP tidak memberi tahu ke Rekam Medis kalau komputer selesai di *restart*.

Responden B

Pernyataan diatas dipertegas dengan triangulasi sumber, yaitu :

Komputer dari EDP di *restart* dan rekam medis tidak diberi tahu jadi tidak tahu kalau ada pasien itu menyebabkan terlambat.

Triangulasi sumber

2) Tidak tersedianya print cetak *tracer*

Tidak tersedianya print cetak *tracer* di Rumah Sakit Condong Catur karena dianggap membuang-buang kertas, sehingga petugas rekam medis harus mencatat nomor rekam medis, nama, tanggal, dan poliklinik yang dituju secara manual pada *tracer*. Dengan adanya *tracer* secara manual dapat mempengaruhi keterlambatan penyediaan rekam medis karena petugas membutuhkan waktu lebih lama untuk mencatat *tracer* secara manual.

Berdasarkan wawancara dengan responden A yaitu :

dari dulu sistem by phone dan print *tracer* tidak di *acc* karena pemborosan kertas.

Responden A

3) Penempatan Rekam Medis Kurang Efektif

Penempatan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur kurang efektif karena bagian rak paling atas masih dipakai untuk menyimpan rekam medis sehingga rak tersebut terlalu tinggi dan petugas rekam medis harus memakai alat bantu untuk mengambil dan menyimpan rekam medis. Rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur menggunakan rak kayu dan rak besi dengan tinggi 180 cm, 210 cm, 230 cm dan 270 cm dengan rata-rata tinggi petugas rekam medis 155 cm. Penempatan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur diletakkan secara *landscape*, kemudian di atas rak penyimpanan masih terdapat kardus yang berisi rekam medis yang mengakibatkan rak penyimpanan terlalu tinggi sehingga petugas kesusahan saat mengambil dan menyimpan rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden A terkait tingginya rak penyimpanan :

Faktor yang menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis raknya terlalu tinggi.

Responden A

Pernyataan diatas diperkuat dengan triangulasi sumber, yaitu :

Raknya tinggi jadi kalau mau mengambil raknya penuh jadi susah.

Triangulasi Sumber

d. *Environment* (Lingkungan)

1) Ruang Penyimpanan Rekam Medis Kurang Efektif

Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur terlalu sempit, jika kebanyakan orang didalam ruangan tersebut udara akan menjadi panas karena sirkulasi udara yang tidak bagus pada ruangan sempit, dan hanya terdapat satu AC. Lorong atau jarak antar rak di Rumah Sakit Condong Catur sangat sempit karena keterbatasan ruangan menyebabkan petugas susah bergerak.

Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur sudah sentralisasi, akan tetapi tempat penyimpanan tersebut terpisah. Ruang penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur terbagi menjadi empat ruangan. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis karena tempat penyimpanan yang terpisah dapat memakan waktu banyak dalam pengambilan dokumen rekam medis.

C. Pembahasan

1. Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur tidak menggunakan SPO sebagai pedoman atau acuan bagi petugas *fling*. Standar waktu yang digunakan di Rumah Sakit Condong Catur maksimal 10 menit dan tidak ada SPO sebagai pedoman waktu penyediaan dokumen rekam medis. Penghitungan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur dimulai pada saat petugas pendaftaran selesai mengentry data pasien kemudian ada bunyi

notifikasi pada SIRS di ruang rekam medis sampai dokumen rekam medis diantar ke poliklinik yang dituju.

Sedangkan menurut Permenkes Nomor 269 tahun 2008, waktu penyediaan dokumen rekam medis dimulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Yang dimaksud dengan pasien mendaftar adalah pada saat pasien mulai di wawancarai oleh petugas pendaftaran sampai dokumen rekam medis pasien ditemukan oleh petugas *filing* di rak penyimpanan berkas rekam medis tidak sampai ke poliklinik.

Perbedaan persepsi tersebut dapat mempengaruhi waktu penyediaan dokumen rekam medis. Dimana pada Permenkes Nomor 269 tahun 2008 hanya sampai dokumen rekam medis ditemukan oleh petugas, namun berdasarkan wawancara dengan responden sampai dokumen rekam medis tersebut di antar ke poliklinik yang dituju.

Menurut Kepmenkes Nomor 129 tahun 2008, Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tentang waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan responden, standar waktu penyediaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur yang digunakan adalah maksimal 10 menit, akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat penyediaan rekam medis rawat jalan yang lebih dari 10 menit sebesar 24% bahkan ada yang paling lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu 70 menit..

2. Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur yaitu :

a. *Man* (manusia)

1). Tingginya Beban Kerja

Jumlah petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur berjumlah 6 orang dan 3 orang petugas distribusi.

Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur pada tahun 2016 jumlah petugas rekam medis yang seharusnya ada di instalasi rekam medis adalah 8 orang, akan tetapi pada kenyataannya petugas rekam medis saat ini masih 6 orang, petugas yang masih dibutuhkan berjumlah 2 orang. Kurangnya jumlah petugas mengakibatkan tingginya beban kerja petugas rekam medis, tingginya beban kerja di Rumah Sakit Condong Catur dapat diketahui berdasarkan jam kerja yang terdapat pada petugas distribusi yang bekerja selama 12 jam dalam sehari.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 pasal 77 tentang ketenagakerjaan yaitu 7 (tujuh) jam kerja dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam kerja dalam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Namun pada kenyataannya, di Rumah Sakit Condong Catur terdapat petugas yang bekerja selama 12 jam dalam satu hari, dengan adanya sistem 12 jam kerja dalam satu hari dapat diketahui bahwa beban kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur tergolong tinggi. Dengan tingginya beban kerja petugas rekam medis di rumah sakit condong catur disebabkan karena kurangnya petugas pada instalasi rekam medis yang belum diketahui secara pasti jumlah yang dibutuhkan pada tahun 2017.

b. *Method* (cara)

1). Sistem Penjajaran masih menggunakan SNF

Menurut Rustiyanto (2011), sistem penjajaran yaitu sistem penyusunan rekam medis yang sejajar antara rekam medis yang satu dengan yang lainnya. SNF (*Straight Numerical Filing*) yaitu sistem penyimpanan rekam medis

dengan mensejajarkan *folder* rekam medis berdasarkan urutan langsung nomor rekam medis pada rak penyimpanan. Kekurangan menggunakan sistem penjajaran SNF yaitu mudah terjadinya kekeliruan dalam penyimpanan dan pengawasan kerapian penyimpanan sangat sukar dilakukan. Selain sistem penjajaran SNF ada sistem penjajaran yang lebih efektif yaitu TDF (*Terminal Digit Filing*).

TDF yaitu suatu sistem penyimpanan rekam medis berdasarkan urutan nomor rekam medis pada dua angka kelompok akhir. Kelebihan dari sistem penjajaran TDF adalah kekeliruan menyimpan (*misfile*) dapat tercegah, jumlah rekam medis untuk setiap *section* terkontrol, pekerjaan terbagi secara merata dan penambahan jumlah rekam medis selalu tersebar secara merata didalam rak penyimpanan.

Sistem penjajaran di Rumah Sakit Condong Catur masih menggunakan SNF yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis, karena dengan sistem penjajaran tersebut harus menyisir satu per satu jika ada dokumen rekam medis yang *misfile*. Dengan kelebihan sistem penjajaran TDF akan mengurangi terjadinya kekeliruan menyimpan (*misfile*), dapat mengontrol rekam medis di setiap *section*, dan pekerjaan dapat terbagi secara merata.

2). Tidak ada *jobdesc* petugas rekam medis

Menurut Stone (2005), *Job description* adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan mengapa pekerjaan ada, apa yang dilakukan pemegang pekerjaan sebenarnya, bagaimana mereka melakukannya dan dalam kondisi apa pekerjaan itu dilakukan. Fungsi dari *job description* yaitu

sebagai panduan atau pedoman untuk mengetahui apa yang harus dilakukan yang sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab. Tidak ada *jobdesc* atau uraian kerja petugas rekam medis menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.

Petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur bekerja dengan sistem borongan, tidak ada pembagian kerjanya. Dengan tidak adanya uraian tugas di masing-masing kompetensi, maka yang mengerjakan tugas untuk mencari, menyimpan dan mengantarkan dokumen rekam medis hanya satu orang yaitu petugas disribusi. Dengan adanya sistem borongan di Rumah Sakit Condong Catur sangat tidak efektif karena pekerjaan tidak terbagi secara merata pada setiap kompetensi rekam medis.

c. *Machine* (alat)

1). Aplikasi SIRS yang kurang mendukung

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).

Menurut Permenkes Nomor 1171 tahun 2011 SIRS adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit yang digunakan untuk mengerjakan pelaporan bulanan rumah sakit. Manfaat dari SIRS adalah meningkatkan produktifitas, kualitas layanan, dan kecepatan pelayanan di rumah sakit.

SIRS yang digunakan di Rumah Sakit Condong Catur masih terjadi pending. Dengan sistem SIRS yang sering terjadi *pending* menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis karena jika SIRS *pending* setelah di

restart maka tidak akan ada bunyi notifikasi, sehingga petugas mengira tidak ada pasien yang mendaftar. Aplikasi SIRS yang sering *pending* terjadi karena kelebihan data pada memori dan *hardware* sudah kadaluarsa. *Hardware* memiliki peranan yang besar terhadap aksesibilitas, semakin tinggi spesifikasi *hardware* maka akan semakin baik. Terjadinya *pending* pada aplikasi SIRS karena *hardware* yang tidak di pelihara secara baik.

Menurut Setiawan (2008), pemeliharaan adalah tindakan merawat mesin atau peralatan pabrik dengan memperbaharui umur masa pakai dan kegagalan atau kerusakan mesin. Tujuan pemeliharaan (*Maintenance*) mesin menurut Daryus (2008) yaitu untuk memperpanjang kegunaan *asset*, menjamin kesiapan operasional dari seluruh peralatan yang diperlukan dalam keadaan darurat setiap waktu, dan menjamin keselamatan orang yang menggunakan sarana tersebut.

Memelihara atau merawat *hardware* yang sudah tidak handal atau kadaluarsa secara baik dengan cara *upgrade hardware* tidak akan mengganggu *user* dalam menggunakan software dan dapat mempercepat pelayanan. *Upgrade hardware* yang sudah kadaluarsa dengan *hardware* yang lebih baru karena semakin baru *hardware* semakin cepat dan efisien.

2). Tidak tersedianya print cetak *tracer*

Menurut Lucas (2000), Teknologi informasi merupakan segala sesuatu dalam bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Manfaat teknologi informasi yaitu kebutuhan efisiensi waktu dan biaya untuk menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan pekerjaan.

Menurut IFHIMA (2012), *Tracer (outguide)* yaitu pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun. Adanya *tracer* dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dengan menunjukkan dimana rekam medis disimpan saat kembali. Dengan adanya *tracer* agar memudahkan petugas rekam medis dalam menyediakan rekam medis, maka dibutuhkan print cetak *tracer* secara otomatis.

Tidak tersedianya print cetak *tracer* di Rumah Sakit Condong Catur karena dianggap membuang-buang kertas, tidak tersedianya print cetak *tracer* dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis karena petugas rekam medis harus mencatat nomor rekam medis, nama, tanggal, dan poliklinik yang dituju secara manual pada *tracer*. Jika ada print cetak *tracer* petugas hanya menempelkan *tracer* yang tercetak secara otomatis tersebut kepapan tempel *tracer*, dengan adanya cetak *tracer* petugas dapat menghemat waktu dan dapat bekerja lebih efektif yang bisa menguntungkan rumah sakit.

3). Penempatan Rekam Medis Yang Kurang Efektif

Rak penyimpanan dokumen rekam medis merupakan rak yang digunakan untuk menyimpan dokumen rekam medis pasien yang berobat di rumah sakit. Rak penyimpanan di Rumah Sakit Codong Catur masih menggunakan rak kayu dan rak besi. Tinggi rak penyimpanan di rumah sakit condong catur ada empat jenis yaitu, 180 cm, 210 cm, 230 cm dan 270 cm dengan rata-rata tinggi petugas rekam medis 155 cm.

Standar tinggi rak penyimpanan berdasarkan data antropometri orang indonesia menurut Wignjosoebroto (2008), secara keseluruhan maka ukuran jangkauan tangan keatas yang digunakan untuk tinggi rak adalah 202,1 cm.

Penempatan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur kurang efektif karena bagian rak paling atas masih dipakai untuk menyimpan rekam medis sehingga rak tersebut terlalu tinggi dan petugas rekam medis harus memakai alat bantu untuk mengambil dan menyimpan rekam medis. Penempatan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur diletakkan secara *landscape*, kemudian di atas rak penyimpanan masih terdapat kardus yang berisi rekam medis sehingga petugas kesusahan saat mengambil dan menyimpan rekam medis.

Perencanaan jangka panjang adalah perencanaan yang memiliki sasaran dan tindakan yang disarankan meliputi jangka waktu lebih lama dan membutuhkan pertimbangan secara lebih mendetail agar lebih matang.

Penempatan rekam medis yang kurang efektif mengakibatkan banyak rak penyimpanan yang terpakai sehingga memerlukan rak penyimpanan yang semakin banyak. Perencanaan jangka panjang dengan mengatur penempatan rekam medis yang lebih efektif pada rak penyimpanan dan ruangan yang lebih luas akan memudahkan petugas dalam mengambil dan menyimpan rekam medis.

d. *Environment* (lingkungan)

1). Ruang Penyimpanan Rekam Medis Kurang Efektif

Menurut Nurminanto (2004), Ergonomi adalah penerapan ilmu-ilmu geologis tentang manusia, ilmu-ilmu teknik dan teknologi untuk mencapai penyesuaian satu sama lain secara optimal dari manusia terhadap pekerjaannya yang manfaat dari padanya diukur dengan efisiensi dan kesejahteraan kerja.

Ruang penyimpanan rekam medis yaitu ruangan yang menyimpan berkas rekam medis pasien yang telah selesai berobat di rumah sakit. Ruang penyimpanan rekam medis di

Rumah Sakit Condong Catur sudah sentralisasi, akan tetapi tempat penyimpanan tersebut terpisah. Ruang penyimpanan di Rumah Sakit Condong Catur terbagi menjadi 4 bagian, ruang penyimpanan yang terpisah akan memakan waktu banyak dalam pengambilan dokumen rekam medis. Apabila petugas *filing* salah masuk ruang penyimpanan dan mencari dokumen rekam medis kemudian tidak ditemukan maka petugas *filing* harus berpindah ruang penyimpanan yang lain dan mencarinya kembali, dengan bolak-baliknya petugas dari satu ruang ke ruangan lainnya dapat menyebabkan lamanya ditemukan dokumen rekam medis.

Menurut Rustiyanto (2011), jarak ideal untuk akses jalan petugas antara lemari satu dengan almari yang lain kurang lebih 180 – 200 cm sedang lorong dibagian sub rak kurang lebih 80 - 100 cm agar lebih efektif.

Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur terlalu sempit, jika kebanyakan orang didalam ruangan tersebut udara akan menjadi panas karena sirkulasi udara yang tidak bagus pada ruangan sempit, dan hanya terdapat satu AC. Lorong atau jarak antar rak di Rumah Sakit Condong Catur sangat sempit karena keterbatasan ruangan menyebabkan petugas susah bergerak.

Perencanaan jangka panjang adalah perencanaan yang memiliki sasaran dan tindakan yang disarankan meliputi jangka waktu lebih lama dan membutuhkan pertimbangan secara lebih mendetail agar lebih matang.

Perencanaan jangka panjang dengan menjadikan ruang penyimpanan rekam medis dalam satu ruangan yang lebih luas dengan akses jalan antar rak yang tidak terlalu sempit dan sirkulasi udara atau kelembaban ruangan terjaga dengan

baik dapat memudahkan petugas rekam medis dalam melakukan pelayanan yang lebih efektif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA